

---

## **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan *Google Sheet* pada Koperasi Sejahtera Delapan Tiga**

**Edi Purwanto<sup>1</sup>, Taufik Akbar<sup>2</sup>, Finarsih Septria<sup>3</sup>, Siti Mabruk Rachmah<sup>4</sup>**

Universitas Bina Sarana Informatika, DKI Jakarta, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>



Email: [edi.eip@bsi.ac.id](mailto:edi.eip@bsi.ac.id)<sup>1</sup>, [taufik.tfk@bsi.ac.id](mailto:taufik.tfk@bsi.ac.id)<sup>2</sup>, [finarsihseptria@yahoo.co.id](mailto:finarsihseptria@yahoo.co.id)<sup>3</sup>, [siti.smc@bsi.ac.id](mailto:siti.smc@bsi.ac.id)<sup>4</sup>

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

Diterima 10-11-2025

Disetujui 20-11-2025

Diterbitkan 22-11-2025

#### **KataKunci:**

Penyusunan Laporan  
Keuangan;  
UMKM;  
Google Sheet;  
Pelatihan

### **ABSTRAK**

UMKM telah menjadi tulang punggung bagi Ekonomi Nasional dengan menyumbang secara langsung mencapai 61% terhadap PDB dan mengurangi pengangguran sebesar 117 juta sumber daya manusia. Penguatan UMKM perlu mendapatkan perhatian lebih ditengah dorongan untuk peningkatan jumlah UMKM itu sendiri. Aspek tata kelola keuangan merupakan hal mendasar yang menjadi tantangan dalam penguatan UMKM. Penyajian laporan keuangan sebagai bagian dari tata kelola keuangan belum sepenuhnya disadari manfaatnya termasuk pandangan bahwa penyajian laporan keuangan dinilai sebagai aspek yang berat, sulit dan mahal. Berangkat dari hal ini, Koperasi Sejahtera Delapan Tiga yang beranggotakan alumni Boedoet 83, dengan potensi pendirian cabang usaha sesuai dengan sebaran anggota di berbagai tempat, maka penyusunan laporan keuangan menjadi aspek yang penting untuk dikuasai sebagai penguatan tata kelola usaha. Dalam penyusunan laporan keuangan, Google Sheet dapat dimanfaatkan sebagai aplikasi yang tergolong sederhana dan murah bagi pelaku UMKM. Diharapkan dengan penguatan tata kelola usaha melalui penyajian laporan keuangan yang memadai maka pertanggungjawaban usaha kepada anggota dapat terpenuhi yang pada akhirnya dapat meningkatkan skala usaha sehingga pendirian cabang usaha juga dapat diwujudkan. Oleh karena itu, kelompok pengabdian kepada masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika dapat berkontribusi dalam memberikan solusi melalui kegiatan “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Google Sheet pada Koperasi Sejahtera Delapan Tiga”.

#### **Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:**

Edi Purwanto, Taufik Akbar, Finarsih Septria, & Siti Mabruk Rachmah. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Google Sheet pada Koperasi Sejahtera Delapan Tiga. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1958-1965. <https://doi.org/10.63822/frvp3369>

## PENDAHULUAN

UMKM merupakan sebuah usaha yang didirikan tidak berkelompok yang dikelola secara individu baik dari skala mikro, kecil, dan menengah (1). Pada bulan Mei di tahun 2025, jumlah UMKM tersebar secara merata sebesar 66 juta dengan memberikan dorongan sebesar 61,9% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), dan memberikan lapangan kerja sebesar 97% (117 juta) dari keseluruhan tenaga kerja (2). Dengan demikian, UMKM telah menjadi tulang punggung ekonomi nasional sehingga kuatnya UMKM menjadi penentu bagi perkembangan dan daya saing perekonomian serta pembangunan di Indonesia. Penguatan UMKM yang dimaksud adalah upaya agar UMKM tumbuh, berdaya saing, serta berkelanjutan.

Tata kelola keuangan yang memadai menjadi tantangan mendasar dalam penguatan UMKM (3). Kesadaran dan keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM terhadap tata kelola keuangan, serta ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) dalam pengelolaan keuangan, seringkali ditemukan pada pelaku UMKM seperti mengatur keuangan yang kurang sehat, tidak melaksanakan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan mencakup ketidaksesuaian terhadap standar akuntansi, pengelolaan kas dan utang yang lemah, atau kurangnya perencanaan dan pengendalian biaya. Selain menghambat akses pembiayaan dari investor, tata kelola keuangan yang belum memadai dapat mengancam keberlanjutan dari UMKM itu sendiri karena pengelolaan usaha menjadi tidak efektif, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat bahkan gagal dalam mendeteksi lebih dini resiko kebangkrutan.

Laporan keuangan adalah elemen penting di dalam sebuah perusahaan untuk menggerakkan operasional usaha yang berhubungan dengan keadaan keuangan, hasil finansial, dan aliran dana berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (4). Informasi tersebut berguna bagi pelaku UMKM untuk mengetahui kinerja usahanya, mengevaluasi efisiensi operasional serta merencanakan strategi bisnis yang lebih tepat. Pelaku UMKM tanpa laporan keuangan yang akurat, pengambilan keputusannya akan bersifat spekulatif dan dapat beresiko terhadap kelangsungan usaha. Selain itu, laporan keuangan yang sudah diberikan telah memenuhi kriteria akuntansi dasar, memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan baik itu dari lembaga keuangan maupun dari investor, karena standar akuntansi mendorong penyajian yang transparan dan akuntabel.

Berangkat dari kesadaran akan manfaat penyajian laporan keuangan yang sejatinya adalah kebutuhan internal bagi pelaku UMKM itu sendiri, maka anggapan bahwa laporan keuangan itu berat, sulit atau mahal, tidak lagi menjadi penghalang sehingga selayaknya pelaku UMKM meluangkan waktu, tenaga, dan bahkan mengalokasikan biayanya. Dalam prakteknya, penyajian laporan keuangan tidak harus dilakukan dengan sistem yang kompleks atau mahal. Google Sheet dapat menjadi media yang efektif dan terjangkau bagi pelaku UMKM karena fleksibel, mudah diakses, dan dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman pengguna (5). Google Sheet memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan online, bahkan ketika ketersediaan SDM akuntansi masih terbatas. Dengan pendekatan ini, tujuan penyusunan laporan keuangan tetap dapat dicapai, sekaligus mendorong UMKM membangun tata kelola keuangan yang lebih baik secara bertahap.

Adapun UMKM di tengah masyarakat memiliki bentuk yang beragam diantara berupa Koperasi yang melibatkan anggota dengan latar belakang yang sama di mana salah satunya Koperasi Sejahtera Delapan Tiga. Koperasi yang beranggotakan alumni Boedoet 83 ini berkedudukan di daerah Jatinegara, Jakarta Timur, dengan kegiatan melalui unit usaha penjualan sembako, penjualan merchandise, penyertaan modal hingga unit usaha peternakan dan perkebunan, serta unit usaha lain dalam rangka pemenuhan

permintaan anggota dan masyarakat secara umum. Dengan adanya beragam jenis usaha ini, kebutuhan akan laporan keuangan menjadi bagian penting agar pertanggungjawaban terhadap pengelolaan usaha dapat terpenuhi secara memadai. Tata kelola usaha melalui penyajian laporan keuangan juga menjadi pijakan penting bagi Koperasi untuk dapat mengembangkan potensi diantaranya berupa pendirian cabang usaha baru mengingat anggota yang tersebar di berbagai tempat.

Mengingat pentingnya penyajian laporan keuangan yang jelas dan akurat, diantaranya dengan menggunakan Google Sheet, pengelola Koperasi dapat menyadari manfaat penyajian laporan keuangan yang diikuti dengan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan, maka kelompok pengabdian masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika dapat memberikan wadah untuk mendukung sosialisasi dengan judul kegiatan “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Google Sheet pada Koperasi Sejahtera Delapan Tiga”.

## 1. Analisis Situasi

Koperasi Sejahtera Delapan Tiga selanjutnya disingkat “KSDT”, merupakan sebuah lembaga yang memiliki dasar hukum koperasi, dibentuk pada tanggal 14 Februari 2019 di Kota Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Notaris Titiek Irawati, SH., Nomor 12. KSDT merupakan koperasi yang didirikan oleh Pengurus Perkumpulan Boedoet 83 untuk memberdayakan potensi teman-teman di Alumni Boedoet 83 dan tujuan akhirnya untuk mensejahterakan teman-teman Alumni Boedoet 83 khususnya yang menjadi anggota koperasi. Perubahan akta terbaru dilakukan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., MKn., Nomor 20, tanggal 17 September 2020. KSDT telah memiliki NIB dengan nomor 9120104770111 dari Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, serta telah memiliki NPWP dengan nomor 90.752.825.1-074.000 dari Departemen Jenderal Pajak Keuangan Republik Indonesia.

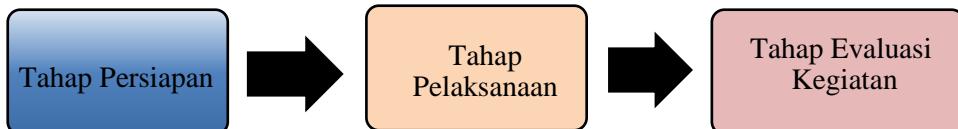
KSDT memiliki visi yakni, “Silaturahmi dan kekompakan membangun kekuatan ekonomi”. Sementara visi itu dicapai dengan misi yakni, 1) memberdayakan semua potensi anggota, 2) membangun sinergi anggota dan, 3) mendorong kekuatan ekonomi anggota sebagai perwujudan nyata kerja sosial. KSDT mempunyai berbagai jenis lini usaha antara lain: Unit usaha penjualan sembako, Unit usaha pembuatan merchandise, Unit usaha mitra binaan, Unit usaha penjualan barang anggota koperasi dalam bentuk konsinyasi, Unit usaha penyertaan modal, Unit usaha pembangunan dan pemeliharaan bangunan dan gedung, Unit usaha peternakan dan perkebunan.

## 2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Koperasi Sejahtera Delapan Tiga adalah belum terakomodirnya kebutuhan laporan keuangan dengan beragamnya jenis unit usaha di mana laporan keuangan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan usaha kepada anggota. Selain itu, anggota sebagai pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan usaha belum sepenuhnya memahami terkait dengan apa yang dimaksud dalam laporan keuangan sehingga penyajian laporan keuangan yang memadai juga perlu diikuti dengan pemahaman para pemangku kepentingan mengenai data yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu mengenai pelatihan dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan Google Sheet pada Koperasi Sejahtera Delapan Tiga, yang dimulai dari 3 proses seperti pada Gambar 1:



**Gambar 1.** Proses Pengabdian

### 1.Tahap Persiapan

Dalam fase ini dimulai dari pengecekan secara langsung dan pengidentifikasi permasalahan mitra, pengajuan izin penyelenggaraan kepada/dan melalui mitra, penyiapan formulasi Google Sheet, materi dan data pelatihan serta dokumen.

### 2.Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Oktober 2025

Waktu : 09.00 hingga selesai

Lokasi : Aula Kantor DPRD Kota Bogor

Tahap ini akan diselenggarakan dalam 2 sesi, yaitu:

- a. Sesi 1, yaitu tahap penyampaian materi mengenai siklus penyusunan laporan keuangan termasuk kelengkapan data transaksi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan finansial dengan Google Sheet oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat kepada peserta.
- b. Sesi 2, yaitu tahap praktek dan simulasi dimana pengurus dan anggota Koperasi Sejahtera Delapan Tiga mencoba secara langsung penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Google Sheet.

### 3.Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan untuk evaluasi atas pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri dari:

- a. Memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan
- b. Memberikan review kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menganalisis serta menilai hasil dari pelaksanaan kegiatan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, pada akhir kegiatan untuk melihat apakah kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan para anggota atau lembaga terkait
- c. Menganalisa hasil kuesioner untuk mengetahui pencapaian wawasan
- d. Membuat capaian luaran pengabdian kepada masyarakat
- e. Membuat laporan akhir yang menggambarkan hasil penilaian program pengabdian kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada Koperasi Delapan Tiga dimulai dengan penyampaian konten secara teoritis dengan maksud untuk memberikan landasan pengetahuan yang ditunjukkan pada Gambar 2. Proses ini dapat memberikan dampak positif yaitu meningkatkan pemahaman tentang penggunaan Google Sheet diantaranya para pelaku UMKM ini dapat menginput data, menghitung data, sehingga menjadi hasil laporan keuangan dan memperoleh hasil sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang akan dipergunakan untuk usaha para pelaku UMKM.



**Gambar 2.** Penyampaian Tema Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan menggunakan Google Sheet

Aktifnya peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang diwujudkan dalam bentuk komunikasi dua arah tampak pada Gambar 3. Peserta sangat antusias dalam dalam menyimak pemaparan pemateri.



**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan kuesioner pada tabel 1 yang diberikan kepada 15 peserta setelah acara dengan skor rata-rata 3,93 sampai dengan 4,47 menunjukkan bahwa mayoritas peserta menjawab “setuju” jika kegiatan pelatihan ini menambah wawasan serta ketrampilan peserta dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini juga dapat menjadi wadah yang mendukung UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien yang ditunjukkan dalam pemanfaatan aplikasi Google Sheet.

**Tabel 1. Persepsi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan**

No. Form	Pertanyaan	Skor Rata-rata
F3-1	Aktivitas pelaksanaan ini menambah keuntungan bagi pihak yang ikut serta.	4,33
F3-2	Kegiatan ini memperluas pengetahuan peserta terkait topik yang dibahas.	4,47
F3-3	Aktivitas ini meningkatkan kemampuan peserta sejalan dengan materi yang diangkat.	3,93
F3-4	Aktivitas ini berfokus pada elemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	4,13
F3-5	Aktivitas ini menegaskan penggunaan ilmu dan teknologi untuk peserta secara berkesinambungan.	4,20
F3-6	Hasil dari kegiatan ini dapat menawarkan jawaban untuk masalah yang dihadapi oleh peserta.	4,40
F3-7	Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip metode ilmiah dengan pendekatan yang terencana dan sistematis.	4,13

Indikator evaluasi :

- 1= Sangat Tidak Setuju
- 2= Tidak Setuju
- 3= Cukup Setuju
- 4= Setuju
- 5= Sangat Setuju

Kegiatan telah usai dengan ditandainya sesi dokumentasi, seperti yang tampak pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Foto Kolektif Panitia dan Mitra

## KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan ini ditujukan dapat memberikan ilmu yang baru dan meningkatkan kreativitas para peserta Koperasi Sejahtera Delapan Tiga, Kota Bogor dalam pemanfaatan Google Sheet sebagai software pengolahan data, dengan tujuan agar peserta bisa melakukan pengolahan data dengan mudah tanpa harus menghitung manual dalam penginputan data. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, peserta bisa membuat laporan keuangan UMKM sesuai dengan kebutuhan mereka. Direkomendasikan pelatihan ini perlu dilaksanakan kembali agar peserta semakin bertambah pengetahuan atau wawasannya dan semakin faham dengan pemanfaatan Google Sheet sebagai software pengolahan data, bukan hanya untuk pengolahan data tetapi bisa mendapatkan hasil akhir dari pembuatan laporan keuangan tersebut yang sesuai dengan permasalahan yang dialami UMKM dalam mengelola keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie S, Nabila S, Pratama, Firmansyah. Data UMKM Indonesia Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2024;16(2):82-8. [cited 2025 May 22]. Available from: <https://ejurnal.stieportnumbay.ac.id/index.php/jeb/article/download/308/230/444>.
- Dahlia, L., Ramayanti, R., Putra, D. R., Sabilia, A. Z., Putri, N. F., & Subagya, R. (2025). Pemberdayaan UMKM Di Kecamatan Pondok Gede Melalui Pemasaran Digital dan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 84-95.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanti, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos-Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216-223.
- Handayani A, Prasetya E. Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 2020;5(2):120-8.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). Laporan Kinerja UMKM: Kontribusi PDB dan Penyerapan Tenaga Kerja (Data Update 2023). Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.

- Muhammad, R., Hendriyana, H., & Ardimansyah, M. I. (2020). Penerapan Google Spreadsheet Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha Umkm Kota Bandung. *Ikra-Ith Abdimas*, 3(1), 101-106.
- Novita, W., Fitriadi, Y., Nopiana, P. R., & Gusnafitri, G. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 2(2), 217-225.
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103.
- Solihat, M. G. (2024). PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS GOOGLE SPREADSHEET UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)(Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Jasa Arsitektur dan Desain) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP).
- Susanti, Y. (2021). Permasalahan Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 145-155.
- Tuli, H., & Mahmud, M. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(2), 90-95.
- Wardiningsih R, Dewi RY, Umam K, Rahayu N, Ferdaus NN. Penerapan Excel Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Trijaya Furniture. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*. 2024;8(2):122–33. Available from: <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpm/article/view/1276> cited 2025 May
- Widyastuti, W., & Agustina, L. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM: Analisis Kendala dan Solusi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 10-20.
- Wijandari, A., Nurdiana, A., Fasya, G., & Pancawati, A. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah. *Jabdmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-17.